

Nilai Perusahaan: Tanggung-Jawab Sosial, Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba

¹Nelli Novyarni, ²Ika Cahyasari, ³Reni Harni, ⁴Kartijo, ⁵Dwi Rahayu

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

^{3,5}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

⁴Program Studi Bisnis Digital, Univeristas Sali Al-Aitaam, Bandung

sweetynovyarni@gmail.com, ikacahyasari1008@gmail.com, reni_hn@yahoo.com,
kartijomudah@gmail.com, dr.dwira@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor properti dan real estate selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 59 perusahaan, dimana 12 di antaranya dipilih dan dianalisis menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Avoidance, maupun manajemen laba. Penelitian ini juga menemukan bahwa manajemen laba tidak dapat mengintervensi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan nilai perusahaan, maupun hubungan antara Tax Avoidance dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan mengenai hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Avoidance, dan manajemen laba dalam konteks perusahaan properti dan real estate di Indonesia selama periode 2018-2021

Kata kunci : Tanggung-jawab sosial, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan, Manajemen Laba

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Tax Avoidance on company value with earnings management as an intervening variable. The objects of this research are companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the property and real estate sector during the 2018-2021 period. This research uses quantitative methods with a sample of 59 companies, of which 12 were selected and analyzed using Eviews 12. The research results show that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant influence on earnings management. On the other hand, Tax Avoidance has no effect on earnings management. Apart from that, company value is not influenced by Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Avoidance, or earnings management. This research also finds that earnings management cannot intervene in the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and company value, nor the relationship between Tax Avoidance and company value. These findings provide insight into the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Avoidance, and earnings management in the context of property and real estate companies in Indonesia during the 2018-2021 period

Keyword : Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, Firm Value, Earning Management

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Nilai perusahaan bertindak sebagai tolak ukur yang digunakan investor untuk membeli saham. Nilai perusahaan yang lebih besar menandakan kesuksesan perusahaan dan harga saham yang meningkat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Harga saham pada akhirnya akan mewakili penilaian investor sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Untuk menghitung nilai saham perusahaan, para eksekutif bisnis harus dapat membuat keputusan yang tepat. Nilai sebuah perusahaan adalah hasil dari kondisi yang diberikan oleh masyarakat selama masa operasinya, mulai dari pendirian perusahaan hingga saat ini. Harmono (2017) menyatakan bahwa beberapa rasio, antara lain price book value (PBV), price earning ratio (PER), earning per share (EPS), serta Tobin's Q, dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio PBV digunakan dalam penelitian ini oleh penulis karena rasio ini sering digunakan untuk membantu investor dalam menentukan saham yang dibeli. Dalam penelitiannya, Manggale dan Widyawati (2021) menyatakan bahwa rasio Price-to-Book value (PBV) dapat menjadi metrik yang berguna untuk menilai sebuah perusahaan. Perusahaan yang sukses biasanya menunjukkan rasio Price-to-Book Value (PBV) yang tinggi. Rasio yang lebih besar menandakan penilaian pasar saham yang lebih baik, karena Price-to-Book Value (PBV) mencerminkan kapasitas perusahaan untuk meningkatkan nilainya sehubungan dengan modal yang digunakan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage

tinggi mungkin dinilai terlalu rendah di pasar saham.

Pandemi Covid-19 yang merajalela membuat kondisi bisnis real estate semakin memburuk, menurut Paulus Totok Lusida (2020), ketua umum DPP Real Estate Indonesia (REI). Bukti dari data berbagai perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI mengindikasikan bahwa setiap gangguan pada sektor bisnis dan properti akan berdampak besar pada perekonomian nasional, yang ditunjukkan oleh penurunan nilai pasar saham dan penurunan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari kejadian-kejadian yang terjadi antara tahun 2018 dan 2021 bahwa nilai perusahaan dapat naik atau turun. Akibatnya, perusahaan harus dapat bekerja untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai mereka. Tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR dapat berdampak pada nilai perusahaan. Sejumlah penelitian menunjukkan nilai dari penerapan strategi CSR bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi sosial yang berkelanjutan. Tanggung jawab perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan.

Manajemen laba merupakan elemen variabel interverning dalam penelitian ini. Karena berfungsi sebagai variabel perantara atau mediator variabel dependent dan variabel independent. Menyajikan informasi laba yang terbaik dengan asumsi bahwa imbalan finansial akan diterima merupakan upaya manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kepentingannya. Manajemen laba adalah istilah yang digunakan untuk pendekatan ini. Tujuan manajemen dalam menggunakan manajemen laba adalah untuk menyoroti kinerja perusahaan yang mengesankan

kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh minat investor, yang juga mempengaruhi harga saham. Penelitian Lestari & Ningrum (2018) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan. Menurut Septiadi dkk. (2017), salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk menurunkan beban pajak adalah manajemen laba, yaitu manipulasi margin laba perusahaan. Perusahaan menggunakan manajemen laba untuk mencapai dua tujuan yang berbeda, menurut penelitian Ferry Irawan dan Annisa Kinanti (2020 dikutip dalam Frank et al. 2009). Tujuan pertama adalah untuk menurunkan laba kena pajak kepada otoritas pajak dan melaporkan laba akuntansi yang tinggi kepada pemegang saham untuk menurunkan jumlah total beban pajak yang ditanggung perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi keuangan perusahaan yang sebenarnya kepada pemegang saham, meskipun terdapat perbedaan antara laporan keuangan untuk pemegang saham dan otoritas pajak. Hal ini penting karena kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan pemegang saham-perusahaan yang tetap kuat.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh corporate social responsibility terhadap manajemen laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tax Avoidance terhadap manajemen laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh corporate social

responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

6. Untuk mengetahui apakah manajemen laba dapat memediasi pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

7. Untuk mengetahui apakah manajemen laba dapat memediasi pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Penerapan teori keagenan dalam penelitian ini didasarkan pada masalah yang dapat terjadi ketika sebuah perusahaan didirikan dan kepemilikannya dipisahkan. Perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan kepada anggota perusahaan untuk berkontribusi dalam bentuk modal dan tenaga kerja agar dapat memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Menurut teori keagenan, ide ini menggambarkan interaksi antara pihak yang memberikan kepercayaan-pemegang saham, yang memegang kendali perusahaan-dan pihak yang menerima kepercayaan-anggota yang menyumbangkan kemampuan kerja mereka untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan. Kehadiran dua anggota ini memunculkan banyak kekhawatiran tentang pekerjaan yang

perlu dilakukan untuk menyeimbangkan bidang keahlian mereka yang berbeda. Dampak teori keagenan pada perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan juga dimungkinkan. Karena teori keagenan menawarkan ringkasan pengaturan kontrak di mana pemegang saham mempercayakan pihak yang mereka beri kepercayaan, yaitu agen. Dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan, pihak yang menerima kepercayaan diizinkan untuk mengawasi perencanaan pajak dan membuat pilihan berdasarkan kepentingan principal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Menurut Azis (2019) mengatakan corporate social responsibility merupakan suatu komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik dan menciptakan lingkungan hidup yang baik bagi perusahaan, komunitas maupun masyarakat sekitar. Menurut Wati (2019) pengertian dari corporate social responsibility adalah komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap perilaku etis serta pengembangan ekonomi perusahaan dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta komunitas dan masyarakat setempat dalam pertukaran dengan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip kerja sukarela dan kemitraan.

Perencanaan Pajak

Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayar kepada negara dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak, banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak agar kondisi perusahaan atau unit terkait perpajakan dapat dikelola secara efektif, efisien dan ekonomis, sehingga membawa partisipasi yang

maksimal bagi perusahaan. Perencanaan pajak merupakan upaya pengelolaan industri agar beban pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif untuk mengurangi beban pajak guna memaksimalkan keuntungan. Selain itu, kegiatan perencanaan pajak diperbolehkan sepanjang tidak melanggar peraturan hukum perpajakan di Indonesia. Pengendalian yang ketat terhadap pembayaran pajak tidak dapat memberikan kesempatan kepada manajer perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang berlebihan, apalagi terdapat risiko manfaat pajak jika melakukan perencanaan pajak yang bertentangan dengan ketentuan undang-undang perpajakan (Kartini & Apriwenni, 2017).

Nilai Perusahaan

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai atau pertumbuhan perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan dapat dengan mudah dilihat melalui tingginya penilaian perusahaan dari eksternal terhadap aset perusahaan dan pertumbuhan pasar saham. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian bagi investor yang berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan dibandingkan dengan tujuan perusahaan itu sendiri yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat (ramona, 2017).

Earning Management

Menurut Alfarizi et al (2021 dalam penelitian Schipper 1989) mengatakan bahwa pengertian Earning Management adalah Suatu keadaan dimana manajemen perusahaan melakukan tindakan yang bertujuan mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara memanipulasi informasi laporan keuangan seolah – olah tampak baik dilihat oleh stakeholder. Sedangkan Henny (2019) mengatakan bahwa pengertian earning management tindakan yang dilakukan oleh manajer merubah kebijakan akuntansi atau tindakan yang mempengaruhi penghasilan dalam pelaporan keuangan

3. METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang mengindikasikan bahwa data disusun dan ditampilkan dalam format numerik. Penelitian kuantitatif mengacu pada data yang diharapkan untuk menjalani analisis statistik. Penelitian ini juga menggunakan metodologi deskriptif dalam pendekatan deskriptif metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan validitas variabel mandiri, baik yang melibatkan satu atau beberapa variabel. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif untuk penelitian ini untuk menyelidiki sifat dan hubungan yang mendasari antara dua variabel, berdasarkan pengamatan spesifik terhadap kualitas-kualitas utama. Selanjutnya, data tersebut mengalami pengolahan, pemeriksaan, dan analisis tambahan sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang ada.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2021. Penelitian ini mengambil sampel sekitar 59 perusahaan di sektor real estate dan properti. Pada penelitian ini Peneliti akan menerapkan metode teknis yang disebut dengan purposive sampling yang sesuai dengan spesifikasi sampel. Sugiyono (2017: 85) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik untuk memperoleh sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang datanya bersifat sekunder. Data yang dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan 2021 dan dapat dilihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id di akhir periode.

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset dan sering kali diapresiasi berdasarkan nilai

buku dan nilai pasar saham (Sihotang and Sitorus 2018).

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel Independen adalah Corporate Social Responsibility (X1) dan Perencanaan Pajak (X2).

Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2018) variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Z).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	0.157	0.047	1.527	-18.78
Maximum	0.494	0.280	5.130	35.359
Minimum	0.021	0.000	0.185	-151.83
Syd.Dev.	0.123	0.064	1.342	41.660

Sumber: Output Eviews v12

CSR (X₁) tertinggi pada perusahaan *property* dan *real estate* yaitu sebesar 0,494505 terjadi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2020 sedangkan CSR terendah terjadi pada PT Ciputra Development Tbk yaitu sebesar 0,021978 pada tahun 2018. Nilai mean CSR pada perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0,157509. Nilai standar deviasi CSR sebesar 0,123525. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi dan memiliki simpangan data yang rendah, sehingga data CSR dapat menggambarkan data dengan baik.

Tax Avoidance (X₂) tertinggi pada perusahaan *property* dan *real estate*

yaitu sebesar 0,280584 terjadi pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk tahun 2018 sedangkan *Tax Avoidance* terendah terjadi pada PT Metropolitan Land Tbk yaitu sebesar 0,000492 pada tahun 2020. Nilai mean *Tax Avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0,047882. Nilai standar deviasi *Tax Avoidance* sebesar 0,064875. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan memiliki simpangan data yang tinggi.

Nilai perusahaan (Y) tertinggi pada perusahaan *property* dan *real estate* yaitu sebesar 5,130327 terjadi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2021 sedangkan nilai perusahaan terendah terjadi pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk yaitu sebesar 0,185617 pada tahun 2020. Nilai mean nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 1,527404. Nilai standar deviasi nilai perusahaan sebesar 1,342826. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi dan memiliki simpangan data yang rendah, sehingga data nilai perusahaan dapat menggambarkan data dengan baik.

Manajemen laba (Z) tertinggi pada perusahaan *property* dan *real estate* yaitu sebesar 35,35955 terjadi pada PT Jaya Real Property Tbk tahun 2020 sedangkan manajemen laba terendah terjadi pada PT Pakuwon Jati Tbk yaitu sebesar -151,8352 pada tahun 2020. Nilai mean manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* sebesar -18,78329. Nilai standar deviasi manajemen laba sebesar 41,66043. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan memiliki data yang tinggi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Table 2. Uji t (model 1)

Variabel	Coeff	Std.error	t-stat	Prob
C	-27.17	20.31	-1.33	0.18

X1	-12/26	4.699	-2.60	0.01
X2	4.591	3.560	1.289	0.20

Sumber: output eviws v12

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0123, maka diketahui nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0,0123 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa CSR secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan peneliti dinyatakan diterima.

2. Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2038, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,2038 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Tabel 2 Uji t (model 2)

Var	Coeff	Std error	t-stat	Prob
C	1.5045	0.4559	3.29993	0.0019
X1	-0.7079	0.5692	-1.2437	0.2202
X2	2.4257	1.5144	1.6016	0.1164
Z	-0.0009	0.00304	-0.3195	0.7508

Sumber: output eviws v12

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2202, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,2202 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

2. Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1164, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,1164 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel intervening secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Sobel test digunakan untuk menguji seberapa besar peran dari variabel intervening memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah cara perhitungannya:

A. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -12.26216	Sobel test: 0.31705517	0.03759226	0.75120174
b -0.000972	Aroian test: 0.29634108	0.04021994	0.76696962
s _a 4.699029	Goodman test: 0.34282444	0.03476654	0.73173054
s _b 0.003043	Reset all	Calculate	

Sumber: output sobel

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7512 ($>0,05$), dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0,3171, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

B. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Table 5. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 4.591317	Sobel test: -0.31005151	0.01439361	0.75652179
b -0.000972	Aroian test: -0.24771763	0.01801551	0.80435289
s _a 3.560411	Goodman test: -0.47095748	0.00947593	0.6376711
s _b 0.003043	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7565 ($>0,05$), dengan nilai test statistic sobel test sebesar -0,3101, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh CSR Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel CSR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0123. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,0123 < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga variabel CSR secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengungkapan kegiatan CSR merupakan salah satu bagian pengungkapan informasi yang dilakukan pihak perusahaan kepada pihak ketiga melalui laporan tahunan. Aktivitas CSR dilakukan perusahaan karena membutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat agar perusahaan dapat beroperasi dengan aman. Dengan kata lain, perusahaan memerlukan pengakuan dari masyarakat sekitarnya. CSR mencerminkan transparansi yang dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer untuk tindakan manajemen laba. Pelaporan CSR merupakan pelaporan dari aktivitas tanggung jawab sosial bagi investor, pelanggan, dan pihak stakeholder lainnya yang menuntut transparansi yang lebih besar mengenai semua aspek bisnis. Dengan adanya pelaporan CSR, laporan tahunan menjadi lebih terpercaya bagi investor maupun pihak yang menggunakan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawardani dan Muslichah (2020), serta Alexander dan Palupi (2020) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Razak dan Helmy (2020), serta Fadillah (2022) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki dari 0,05 atau $0,2038 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Tabel 2 Uji t (model 2)

Var	Coeff	Std error	t-stat	Prob
C	1.5045	0.4559	3.29993	0.0019
X1	-0.7079	0.5692	-1.2437	0.2202
X2	2.4257	1.5144	1.6016	0.1164
Z	-0.0009	0.00304	-0.3195	0.7508

Sumber: output *evIEWS v12*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2202, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,2202 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

2. Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1164, maka diketahui nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,1164 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance secara parsial tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel intervening secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Sobel test digunakan untuk menguji seberapa besar peran dari variabel intervening memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah cara perhitungannya:

A .Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -12.26216	Sobel test: 0.31705517	0.03759226	0.75120174
b -0.000972	Aroian test: 0.29634108	0.04021994	0.76696962
s _g 4.699029	Goodman test: 0.34282444	0.03476654	0.73173054
s ₀ 0.003043	Reset all	Calculate	

Sumber: output sobel

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7512 (>0,05), dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0,3171, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

B. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Table 5. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 4.591317	Sobel test: -0.31005151	0.01439361	0.75652179
b -0.000972	Aroian test: -0.24771763	0.01801551	0.80435289
s _g 3.560411	Goodman test: -0.47095748	0.00947593	0.6376711
s ₀ 0.003043	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7565 (>0,05), dengan nilai test statistic sobel test sebesar -0,3101, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan maksimal 10 point. Contoh algoritma dapat dilihat dalam Gambar 2.

Pembahasan

Pengaruh CSR Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel CSR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0123. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,0123 < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga variabel CSR secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengungkapan kegiatan CSR merupakan salah satu bagian pengungkapan informasi yang dilakukan pihak perusahaan kepada pihak ketiga melalui laporan tahunan. Aktivitas CSR dilakukan perusahaan karena membutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat agar perusahaan dapat beroperasi dengan aman. Dengan kata lain, perusahaan memerlukan pengakuan dari masyarakat sekitarnya. CSR mencerminkan transparansi yang dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer untuk tindakan manajemen laba. Pelaporan CSR merupakan pelaporan dari aktivitas tanggung jawab sosial bagi investor, pelanggan, dan pihak stakeholder lainnya yang menuntut transparansi yang lebih besar mengenai semua aspek bisnis. Dengan adanya pelaporan CSR, laporan tahunan menjadi lebih terpercaya bagi investor maupun pihak yang menggunakan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawardani dan Muslichah (2020), serta Alexander dan Palupi (2020) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap

manajemen laba. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Razak dan Helmy (2020), serta Fadillah (2022) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel Tax Avoidance diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2038. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,2038 > 0,05$ maka H2 ditolak, sehingga variabel Tax Avoidance secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan di dalam perusahaan property dan real estate terdapat beberapa divisi atau departemen dengan masing-masing manajemen. Hal ini akan membuat kecenderungan bahwa manajemen akan mementingkan kepentingannya masing-masing dalam hal untuk memperoleh bonus atau reward apabila menunjukkan kinerja yang baik. Sehingga manajemen laba yang dilakukan cenderung terjadi karena selfinterest manajemen bukan karena Tax Avoidance yang menjadi kepentingan principal (pemilik perusahaan). Karena Tax Avoidance merupakan keinginan pemilik perusahaan. Dimana pemilik perusahaan menginginkan deviden yang tinggi, dengan mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin. Sehingga ada tidaknya Tax Avoidance, tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kurnia (2019), Achyani dan Lestari (2019), serta Gulo dan Mappadang (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel CSR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2202. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,2202 > 0,05$ maka H3 ditolak, sehingga variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CSR adalah konsep tanggung jawab perusahaan pada seluruh stakeholder dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penelitian ini menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kualitas pengungkapan CSR yang masih rendah. Dimana kurangnya dukungan dari perusahaan dan belum ada penerapan indeks yang merangkum saham perusahaan yang telah menerapkan CSR. Pengungkapan CSR sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan berdasarkan PP No. 47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Pengaruh CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan juga disebabkan oleh rendahnya pengungkapan CSR, investor behavior, dan variabel CSR yang belum bisadiukur secara langsung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irmalasari et al. (2022), Rokhmawati (2020), serta Rasyid et al. (2022) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulbahri (2021), Endiana (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel manajemen laba diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,7508. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05

atau $0,7508 > 0,05$ maka H_5 ditolak, sehingga variabel manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba tidak dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate. Mengacu pada teori agensi bahwa manajer (agen) sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham) sehingga menimbulkan asimetri informasi (information asymmetry). Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan. Jadi, besar kecilnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiani dan Barry (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riswandi dan Yuniarti (2020), serta Darmawan (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan yang intervensi oleh manajemen laba. Hasil perhitungan pengaruh intervensi dapat dilihat dari perhitungan sobel test yang menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengintervensi oleh manajemen laba dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen laba tidak mampu mengintervensi pengaruh CSR dengan nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba

Hipotesis kedelapan dari penelitian ini adalah bahwa dampak dari persiapan pajak terhadap nilai perusahaan mengintervensi oleh manajemen laba. Ketika uji Sobel dilakukan dan nilai p-value lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya efek intervensi. Penjelasan ini menolak hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa manajemen laba intervensi hubungan antara Tax Avoidance dan nilai perusahaan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak akan cukup untuk mengimbangi dampak Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2021.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6. Manajemen laba tidak dapat mengintervensi hubungan

- antara CSR dengan nilai perusahaan
7. Manajemen laba tidak dapat mengintervensi hubungan antara *Tax Avoidance* dengan nilai perusahaan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasihh kepada STEI Jakarta dan semua yang terlibat dalam penelitian ini, terutama dosen STEI Jakarta Ibu Nelli Novyarni, SE., M.Si., Ak., CSRS., CSRA., CSP., C.NSP yang telah membimbing penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N., & Palupi, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility reporting terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 105-112.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2).
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174-190.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Fadillah, I. N. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Csr Terhadap Manajemen Laba. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2253-2264.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162-175.
- Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh manajemen laba dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566-3576.
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443-460.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1421-1437.
- Kartini, & Apriwenni, P. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1). Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN SERIAL KONFERENSI (E) ISSN: 2746-7112*, 1(1), 5-11.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai

- Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxatin*, 3(1), 99–109.
- Manggale, Niranda, and Dini Widyawati. "Pengaruh Return on Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10.1 (2021).
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1-20.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(2), 1398-1425
- Putra, Y. M., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(7).
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate social responsibility terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *JRAK*, 12(2), 52-59.
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris wanita dan kualitas pengungkapan corporate social responsibility terhadap manajemen laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3434-3451.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 136-156.
- Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 10-25.
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. *Administratif Profesional*, 1(02).
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 215-226.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sihotang, W., & Sitorus, R. R. (2018). Pengaruh Struktur Ownership Dan Tax Planning Terhadap Firm Value Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 1–14.